

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat non eksperimental yang dianalisis secara deskriptif dan dilakukan secara retrospektif terhadap rekam medis pasien *Congestive Heart Failure* (CHF) yang pernah menjalani perawatan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta Periode Januari – Desember tahun 2016.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta, Jl. Ki Ageng Panembahan No.1 Sorosutan, Umbulharjo, kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55162. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Oktober – 14 Desember 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah semua pasien dengan penyakit *Congestive Heart Failure* yang pernah dirawat di RSUD Kota Yogyakarta Periode Januari – Desember tahun 2016.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien dalam populasi serta memenuhi kriteria inklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pasien terdiagnosis penyakit *Congestive Heart Failure* yang memiliki penyakit penyerta maupun yang tidak memiliki penyakit penyerta.
- b. Mempunyai data rekam medik lengkap yaitu pasien yang memiliki nomor rekam medis, jenis kelamin, umur, jenis obat yang digunakan dan dosis pemberian obat.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu pasien yang memiliki data rekam medis yang tidak lengkap seperti nomor rekam medis, jenis kelamin, umur, jenis obat yang digunakan dan dosis pemberian obat, pasien memutuskan untuk pulang atas permintaan sendiri dan meninggal dunia.

E. Definisi Operasional

1. Pasien CHF merupakan seorang pasien yang menjalani Rawat Inap di RSUD Kota Yogyakarta Periode Januari – Desember tahun 2016 yang terdiagnosa *Congestive Heart Failure* dan memenuhi kriteria inklusi.
2. *Drug Related Problems* (DRPs) merupakan suatu kejadian yang tidak diharapkan karena adanya ketidaksesuaian pengobatan dalam mencapai tujuan terapi baik aktual maupun potensial, meliputi :
 - a. *Adverse Drug Reaction* (ADR) yaitu Obat yang diberikan memberikan efek samping yang mengganggu, memperparah atau memperberat

kondisi pasien pada dosis normal, cara pemberian yang sudah tepat dan rute pemberian yang sudah sesuai.

- b. *Drug Choice Problem* atau masalah dalam pemilihan obat meliputi : salah obat, terdapat duplikasi obat, adanya indikasi yang tidak diterapi, obat dapat beresiko dan obat yang dipilih memiliki kontraindikasi atau perhatian khusus kepada pasien.
- c. *Dosing Problem* atau masalah dalam pemberian dosis meliputi : dosis obat terlalu rendah sehingga obat tersebut memberikan efektifitas yang kurang dan dosis obat terlalu tinggi sehingga dapat bersifat toksik atau dapat bersifat fatal.
- d. *Drug Use Problem* atau obat dalam resep tidak sesuai dengan penggunaannya
- e. *Drug Interaction* atau interaksi obat merupakan sejumlah besar kejadian dalam pemberian terapi obat yang saling berinteraksi secara farmakokinetik maupun farmakodinamik.

F. Instrumen Penelitian

1. Alat :

Penelitian ini menggunakan alat-alat berupa Standar Pelayanan Medik (SPM) RSUD kota Yogyakarta, *Guideline Pharmacotherapy Handbook* edisi 9 tahun 2015 (Dipiro *et al.*, 2015), jurnal, dan pustaka lain yang berkaitan dengan CHF dan DRPs.

2. Bahan :

Rekam medik pasien CHF di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta Periode Januari – Desember tahun 2016.

G. Cara Kerja

1. Tahap Perencanaan

- a. Observasi masalah dengan mencari studi pustaka
- b. Pengajuan judul penelitian, penyusunan proposal dan Pengurusan surat izin

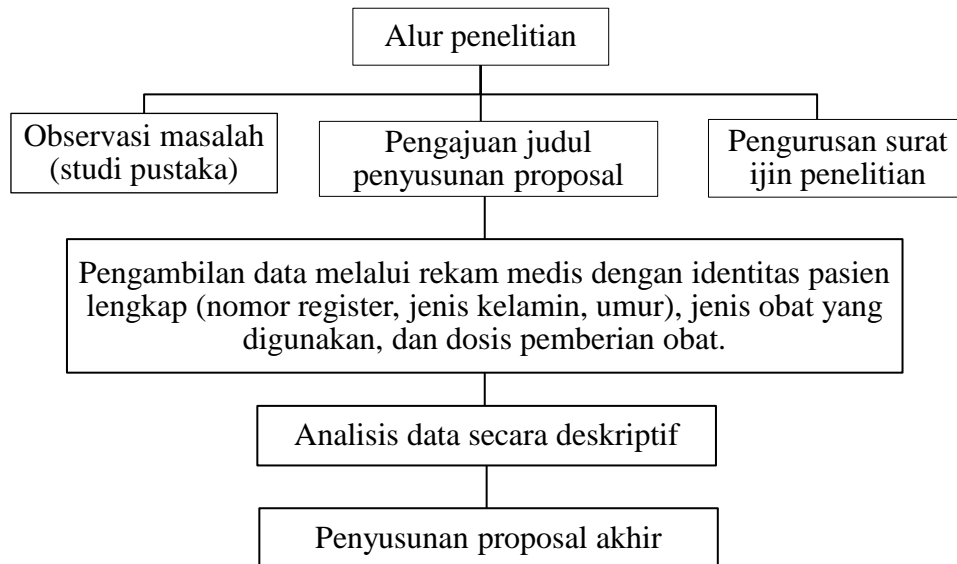
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pertama yang harus dilakukan yaitu menyerahkan surat ijin ke RSUD Kota Yogyakarta untuk mendapatkan ijin penelitian dan pengambilan data. Kemudian dilakukan pengelompokan pasien CHF berdasarkan jenis kelamin, usia, penyakit penyerta, serta lama rawat inap sehingga akan diperoleh jumlah total kasus yang masuk dalam inklusi penelitian. Tahap kedua yaitu setelah semua data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data dengan teknik analisis yang telah ditentukan.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Pembahasan penelitian
- b. Evaluasi hasil penelitian
- c. Kesimpulan

H. Skema Langkah Kerja



I. Analisis Data

1. Gambaran karakteristik pasien berdasarkan usia, jenis kelamin, lama rawat inap, terapi pengobatan yang diberikan kemudian data tersebut dipersentasekan.
2. Identifikasi kategori DRPs pada pasien di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Yogyakarta Periode Januari – Desember tahun 2016 yang terdiagnosis CHF yang sesuai dengan kriteria inklusi yang terdapat dalam rekam medik pasien yang meliputi butuh obat, salah obat, ada obat tanpa indikasi, dosis rendah, dosis tinggi dan interaksi obat.
3. Data kejadian DRP akan di kelompokkan ke dalam masing-masing kategori DRP, dihitung jumlah persentase masing masing kategori.

J. Perhitungan Data

Jumlah seluruh kejadian DRPs yang terdapat dalam rekam medis pasien CHF akan dilakukan perhitungan. Apabila dalam satu kasus terdapat lebih 1 kejadian DRPs, maka akan dihitung sebanyak jumlah kejadian DRPs tersebut. Persentase tiap kategori DRPs dapat dihitung dengan persamaan berikut:

1. Persentase Salah Obat

$$\frac{\text{Total angka kejadian DRPs salah obat}}{\text{Total angka kejadian DRP Keseluruhan}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Persamaan 1})$$

2. Persentase Butuh Obat

$$\frac{\text{Total angka kejadian DRPs Butuh Obat}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Persamaan 2})$$

3. Persentase Ada Obat Tanpa Indikasi

$$\frac{\text{Total angka kejadian DRPs Ada Obat Tanpa Indikasi}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Persamaan 3})$$

4. Persentase Dosis Rendah

$$\frac{\text{Total angka kejadian DRPs Dosis Rendah}}{\text{Total angka kejadian DRPs keseluruhan}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Persamaan 4})$$

5. Persentase Dosis Tinggi

$$\frac{\text{Total angka kejadian DRPs Dosis Tinggi}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Persamaan 5})$$

6. Persentase Interaksi Obat

$$\frac{\text{Total angka kejadian DRPs Interaksi Obat}}{\text{Total angka kejadian DRPs Keseluruhan}} \times 100\% \dots\dots\dots(\text{Persamaan 6})$$